

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana bertujuan untuk memberikan gambaran atau menjelaskan suatu fenomena yang diteliti. (Agus Riyanto, 2019). Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang pelaksanaan alih media rekam medis rawat jalan aktif berbasis elektronik dengan dilakukan wawancara dan observasi berdasarkan aspek 5 Manajemen yaitu, *man, machine, money, material* dan *method*.

Penelitian kualitatif merupakan metode pendekatan dalam riset yang menghasilkan data deskriptif seperti pernyataan yang secara lisan atau tertulis serta perilaku ataupun sikap yang diamati (Agus Riyanto, 2019).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang yang terletak di Kabupaten Kulon Progo, tepatnya di Jalan Sentolo-Muntiran kilometer 0.3, Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, DIY 55664.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa subjek penelitian yang juga dikenal sebagai informan atau narasumber adalah pihak-pihak atau individu yang terlibat dalam penelitian. Mereka berperan penting dalam menyampaikan informasi dan penjelasan terkait data penelitian yang menjadi sampel penelitian. Peneliti memilih 4 subjek yaitu 1 petugas *filing*, 2 petugas IT, dan 1 kepala instalasi rekam medis. Penentuan informan ini dilakukan

dengan teknik *purposive sampling* yang didasari pertimbangan atau kriteria tertentu berdasarkan standar yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Petugas yang bersedia dijadikan informan penelitian
- 2) Petugas yang sudah pernah melakukan kegiatan *scan* berkas rawat jalan atau pelaksana kegiatan
- 3) Pengalaman kerja minimal 1 tahun untuk responden dari bidang teknologi informasi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pengalaman kerja < 1 tahun di bidang teknologi
- 2) Petugas yang tidak terlibat dalam proses alih media rekam medis

2. **Objek**

Fokus penelitian ini yaitu berkas atau formulir rawat jalan, dilaksanakan di unit rekam medis RSUD Nyi Ageng Serang.

D. Definisi Istilah

Perlu dilakukan pembatasan pada variabel yang termasuk dalam pengertian definisi. Istilah digunakan peneliti untuk menghindari kesalahpahaman dari informan terkait penjelasan-penjelasan istilah yang digunakan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Berikut adalah definisi istilah yang dipakai dalam penelitian:

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1	Tinjauan Kegiatan Alih Media Rekam Medis Secara Elektronik dan Hambatannya	Yaitu meninjau pelaksanaan kegiatan alih media dan melihat atau menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung, dimana kegiatan yang dimaksud yaitu proses peralihan rekam medis manual ke berbentuk digital yaitu dengan menggunakan <i>scanner</i> atau alat pemindai untuk mengubahnya ke file seperti, <i>JPG</i> atau <i>PDF</i> .
2	Pendekatan 5 Aspek Manajemen	Dilihat dari pendekatan 5 aspek Manajemen terdiri dari <i>Man</i> , <i>Money</i> , <i>Method</i> , <i>Material</i> , dan <i>Machine</i>
	<i>Man</i>	Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan pelaksana atau yang melaksanakan kegiatan alih media/digitalisasi rekam medis elektronik, dimana terdiri dari jumlah petugas yang melakukan kegiatan alih media rekam medis, pelatihan, dan kompetensi dari petugas yang melakukan kegiatan alih media rekam medis.
	<i>Machine</i>	Alat pendukung selama pelaksanaan alih media yaitu, alat <i>scanner</i> untuk <i>scan</i> berkas rawat jalan dan komputer untuk tempat penyimpanan hasil <i>scan</i> .
	<i>Money</i>	Merupakan dana anggaran pendukung kegiatan <i>scan</i> berkas rawat jalan seperti dana untuk alat <i>scanner</i> , komputer, dan lainnya.
	<i>Material</i>	Merupakan sarana prasarana yang digunakan yaitu berkas rawat jalan, rak penyimpanan berkas rekam medis, dan kondisi ruangan
	<i>Method</i>	Prosedur kegiatan terdiri dari, Standar Prosedur Operasional (SPO) dan alur pelaksanaan kegiatan alih media/digitalisasi berkas rawat jalan aktif

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Berupa pertanyaan yang dibuat peneliti untuk menggali informasi dari informan yang dituju.

b. Checklist Observasi

Daftar terstruktur berisi aspek-aspek yang perlu diamati dalam penelitian

c. Buku catatan dan alat tulis

Sebagai media untuk mencatat data atau informasi dari narasumber selama sesi wawancara berlangsung, serta merangkum poin-poin penting yang disampaikan informan.

d. Alat rekam

Dipakai untuk merekam percakapan saat melakukan wawancara

terhadap informan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan metode wawancara dan observasi untuk menggali informasi.

a. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2018), wawancara adalah teknik penyatuan data dimana peneliti mendapatkan penjelasan atau fakta melalui percakapan narasumber atau wawancara secara pribadi. Peneliti melakukan wawancara tentang proses *scan* berkas rawat jalan aktif, proses wawancara mengikuti sesuai panduan yang telah disiapkan, dengan menggunakan serangkaian sejumlah pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya untuk mendapatkan informasi dari informan penelitian, yaitu pelaksana kegiatan digitalisasi berkas rawat jalan, petugas IT di RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi adalah metode yang sistematis dan terencana, dimana peneliti secara langsung mengamati dan mencatat tindakan, peristiwa, atau objek tertentu yang sesuai dengan permasalahan penelitian (Agus Riyanto, 2019). Observasi dalam penelitian untuk sumber data peristiwa dan tempat dimana dilakukan dengan cara mengamati sejauh mana pelaksanaan alih media RME dengan melihat berdasarkan *checklist* observasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu suatu cara mengukur keakuratan data dapat dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber. teknik yang sama dapat digunakan untuk mendapatkan data yang sama dari berbagai sumber. Ini dikenal sebagai triangulasi sumber (Sugiyono, 2019). Kepala unit rekam medis memverifikasi temuan wawancara penelitian dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitasnya mengenai pelaksanaan kegiatan alih media atau pelaksanaan digitalisasi rekam medis elektronik.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Penelitian ini dibantu dengan memakai analisis konten kualitatif untuk meneliti teks. Peneliti mengidentifikasi kata-kata dengan makna serupa dan mengelompokkan berdasarkan makna yang sama, menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teks dan membangun model atau kerangka konseptual (Rumata, 2017).

a. Collecting

Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, yang merupakan kegiatan mengumpulkan informasi melalui percakapan langsung dan catatan kecil.

b. Editing

"*Editing*" adalah istilah yang menggambarkan proses untuk menjamin kebenaran dan keakuratan informasi yang diterima. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari catatan dan percakapan diperiksa ulang; proses editing, atau pemeriksaan data, adalah mengoreksi apakah data yang dikumpulkan lengkap, benar, dan relevan dengan masalah.

c. Pembersihan data (cleaning)

Setelah memasukkan semua informasi dari setiap sumber data atau subjek, dilakukan proses yang disebut "pembersihan data" untuk memastikan bahwa data itu akurat, ketelitian, dan masalah lainnya. Setelah itu, dilakukan perubahan atau revisi yang diperlukan. Tujuannya adalah untuk melakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan ke dalam komputer.

2. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data dengan model analisis interaktif. Peneliti memakai teknik analisa data kualitatif untuk meneliti data yang dikumpulkan menurut Setiawan (2019) terdapat tiga langkah berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu meringkas ataupun merangkum, memilih yang paling penting, fokus pada hal-hal yang utama dan dilihat pola dan temanya.

Data sedemikian rupa dipilah dan diambil materi pokoknya sehingga simpulan dapat dijadikan sebagai acuan

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Display Data yaitu menyajikan data secara singkat dalam bentuk uraian yang mudah dipahami, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya. Data RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta yang sudah dijadikan acuan pertama atau yang sudah direduksi diuraikan dalam bentuk narasi

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Merupakan langkah terakhir dari teknik ini yakni penarikan kesimpulan. Dari data yang didapat dari RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta yang sudah direduksi dan diuraikan, ditarik lagi beberapa hal yang penting dan dijadikan sebuah kesimpulan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Informan yang berkenan memberi keterangan atau penjelasan secara sukarela dan dibuat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

2. *Informed Consent*

Persetujuan yang diinformasikan dan ditandatangani oleh subjek penelitian sebagai bukti persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Tanpa Nama (*Anonimitas*)

Peneliti menjaga privasi informan dengan cara tidak mencantumkan nama atau identitas pribadi lainnya, namun hanya menggunakan kode

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diperoleh wajib dijaga kerahasiaannya bahwa informasi yang disampaikan tetap rahasia untuk mendapatkan hasil yang benar.

5. *Ethical Clearance* (Kelayakan Etika)

Pengakuan tertulis bahwa gagasan penelitian yang memenuhi standar khusus penelitian yang melibatkan makhluk hidup dapat dilakukan. Penelitian ini telah lulus komite etik Nomor Skep/160/KEP/V/2024.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Dalam rangka mempersiapkan penelitian, peneliti menetapkan topik dan judul pada Februari, setelah itu melaksanakan studi pendahuluan pada bulan Maret, dan menyusun proposal penelitian pada bulan April 2024.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti mengawali dengan seminar proposal di bulan April. Setelah itu, fokus pada pengurusan izin penelitian dan penyelesaian administrasi. Setelah surat izin etik (*ethical clearance*) keluar, peneliti dapat memulai pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi pada bulan juni tahun 2024.

3. Penyusunan Laporan

Proses Penyusunan laporan diawali dengan analisis data menggunakan laptop. Selanjutnya, peneliti menyelesaikan dan merevisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) berdasarkan masukan dan saran dari pembimbingan dan penguji. Tahap akhir adalah mempersiapkan seminar untuk mempresentasikan hasil Karya Tulis Ilmiah.